

Ninnda Dwi Kurniasari. (2014). Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Depresi Pada Lansia di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Pembimbing :

Nurul Hidayah, S.Kep., Ns

INTISARI

Latar belakang: Lansia dipandang sebagai kelompok masyarakat yang beresiko mengalami masalah kesehatan, meliputi kesehatan fisik maupun kesehatan jiwa. Masalah kesehatan jiwa yang paling sering dialami oleh lansia yaitu depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur, fungsi kognitif, tingkat pendidikan, jenis kelamin, riwayat penyakit, status perkawinan dan status pekerjaan dengan depresi pada lansia di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah non eksperimental yaitu deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuisisioner. Analisa data menggunakan Spearman Rank.

Hasil: Hasil uji Spearman rank menunjukkan umur ($p=0,033$), jenis kelamin ($p=0,045$), status perkawinan ($p=0,043$), status pekerjaan ($p=0,009$) dan fungsi kognitif ($p=0,039$) ada hubungan dengan depresi pada lansia sedangkan tingkat pendidikan ($p=0,269$) dan riwayat penyakit ($p=0,275$) tidak ada hubungan dengan depresi pada lansia.

Kesimpulan: Umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan dan fungsi kognitif ada hubungan dengan depresi pada lansia di Dusun Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci : Faktor sosial demografi, depresi, lansia